



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA STICK ABJAD DI TK OMAH MAEN GALAXY BEKASI

Amalia Nur Fadhilla Putri^{1*}, Wening Rahayu², Rhoma Iskandar³

¹ Program Studi PG-PAUD; Universitas Panca Sakti Bekasi

² Program Studi PG-PAUD; Universitas Panca Sakti Bekasi

³ Program Studi Manajemen; Universitas Panca Sakti Bekasi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang upaya yang dilakukan oleh anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun di TK Omah Maen Galaxy di Bekasi untuk menggunakan media Stick Abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Metode penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, yang memanfaatkan komunikasi, interaksi, kerja sama, dan keterlibatan peneliti dengan kelompok sasaran. Selama penelitian berlangsung, dua siklus penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca pemula. dengan menggunakan Stick Abjad. Setiap siklus melibatkan kegiatan rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan anak-anak. berusia empat hingga lima tahun yang sedang berada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa 38%, 56%, dan 88% sebelum siklus I. Ini menunjukkan bahwa media Stick Abjad dapat membantu anak-anak berusia 4-5 tahun di TK Omah Maen Galaxy, Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca menggunakan media Stick Abjad dapat berhasil dengan baik atau memenuhi batas ketuntasan sebesar 88%.

Kata kunci: Membaca Permulaan, Anak Usia 4-5 Tahun, Media Stick Abjad

Abstract: This research aims to gain an understanding of the efforts made by children aged 4 to 5 years at Omah Maen Galaxy Kindergarten in Bekasi to use Alphabet Stick media to enhance their reading skills. The research method employed is quantitative, utilizing a classroom action research approach that leverages communication, interaction, collaboration, and the involvement of the researcher with the target group. During the research, two cycles of classroom action research were conducted with the aim of improving beginner reading skills using Alphabet Sticks. Each cycle involved planning, implementation, observation, and reflection activities. This research involves children aged four to five years who are currently present.

The research results show that the students' abilities were 38%, 56%, and 88% before Cycle I. This indicates that the Alphabet Stick media can assist children aged 4-5 years at Omah Maen Galaxy Kindergarten in Bekasi. The findings suggest that the technique to enhance early reading skills using Alphabet Stick media can be successful or meet the completeness threshold of 88%.

Keywords: Beginning Reading, Children Aged 4-5 Years, Alphabet Stick Media

Pendahuluan



Pada usia empat hingga lima tahun, perkembangan motorik peserta didik di Taman Kanak-Kanak mencapai puncaknya. Perkembangan dalam Bahasa diartikan sebagai perkembangan dari kematangan dalam pengucapan melalui mulut

Pendidikan anak usia dini melibatkan yang harus diterima anak sebelum memasuki sekolah dasar dan diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Ini diberikan melalui motivasi untuk membantu anak dari kelahiran hingga enam tahun. Ini diberikan melalui dorongan untuk membantu anak memasuki pendidikan yang lebih lanjut, baik formal, nonformal, maupun informal. Pendidikan anak usia dini juga membantu anak usia emas (Golden Age) mengembangkan pondasi dasar,

Bahasa, anugerah Tuhan, membedakan manusia dari hewan. Dengannya, orang dapat berkomunikasi, membantu penyelesaian masalah, dan menempatkan diri mereka sebagai individu yang berbudaya.

Bahasa adalah sistem simbol yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dan terdiri dari sistem aturan dan daya cipta. Manusia dapat membuat berbagai kalimat yang bermakna dengan jumlah kata dan aturan yang terbatas. Bahasa manusia oleh karena itu merupakan usaha kreatif yang tidak pernah berhenti.

Di Indonesia berbahasa juga menjadi salah satu mata pelajaran yang sedikit orang yang menyukai pelajaran tersebut. Karena dianggap mudah oleh beberapa kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa, maka dari itu para guru diharapkan mulai menyiapkan cara pembelajaran membaca yang menarik dimulai dari masa kanak-kanak. agar anak-anak merasa berbahasa menjadi pelajaran yang menyenangkan, contohnya dengan menggunakan media visual.

Anak-anak sangat suka dengan media visual, karena dapat mempermudah mereka untuk bisa memahami pembelajaran. Media yang tepat untuk pembelajaran bahasa ialah dengan menggunakan Stick ABJAD karena selain mudah didapat, Stick ABJAD juga bisa membuat guru lebih kreatif dan berinovasi. Penggunaan media berbahan Stick ABJAD ini sangat mendukung pembelajaran dan pengembangan pada bidang sosial-emosional, motorik, kognitif dan bahasa.

Dengan bermain menggunakan Stick ABJAD, anak-anak usia dini dapat meningkatkan keterampilan hidup mereka, termasuk berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan pemecahan masalah. Media yang mudah digunakan dan diubah ini memungkinkan anak-anak bereksperimen dan mengeksplorasi apa pun yang mereka bisa.



Berdasarkan hasil observasi peneliti, disekolah TK Omah Maen dari 14 siswa ada 7 siswa yang masih belum dapat mengucapkan huruf abjad dengan jelas. Oleh karena itu, peneliti memilih judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Stick Abjad".

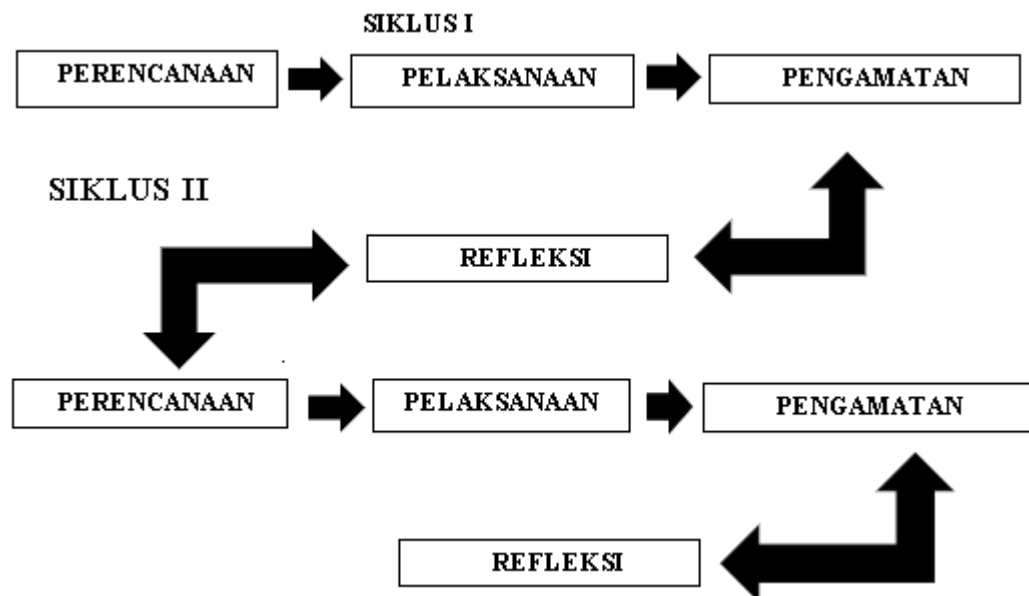
Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan awal yang perlu dimiliki anak saat mereka mulai belajar membaca. Anak-anak dimotivasi untuk mahir membaca selama masa prasekolah (Ganarsih et al., 2022). Menurut Pratiwi dan Ariawan (2017), kemampuan membaca sangat penting untuk siswa di sekolah dasar karena keterampilan ini berkorelasi langsung dengan seluruh proses belajar. Namun, Bond menyatakan bahwa "membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki", dalam (Abdurrahman, 2003).

Menurut Dajowidjodjo, mengungkapkan bahwa mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak yang memungkinkan mereka memberikan makna pada huruf dan memahami bentuk dan bunyi huruf (Tillah, dkk., 2021). Menurut Dardjowidjojo (2003), kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan di mana anak-anak berkembang dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan tentang hubungan antara bentuk dan bunyi huruf. Pada tahap ini, anak-anak dapat mengenali bentuk huruf dan memberikan makna padanya. (Zahroh et al., 2022)

Metode Penelitian

Istilah "penelitian tindakan kelas" berasal dari istilah Inggris "penelitian tindakan kelas", yang berarti penelitian yang dilakukan di kelas untuk mengetahui bagaimana tindakan yang diterapkan pada subjek penelitian tersebut berdampak. Kurt Lewin pertama kali memulai penelitian Tindakan Kelas pada tahun 1946, dan kemudian dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt, dan orang lain. Pada awalnya, model penelitian ini digunakan untuk bidang pekerjaan tertentu di mana peneliti bekerja, seperti pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Di antara tugas utama pendidikan adalah mengajar di dalam kelas, menangani bimbingan dan konseling, dan mengelola sekolah. Akibatnya, fokus utama penelitian adalah suasana belajar di dalam kelas dan bimbingan.

Penulis menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (ActionResearch). Pendekatan kualitatif menjelaskan peristiwa yang dilakukan dalam penelitian ini sehingga mendapatkan gambaran yang lengkap tentang bagaimana penelitian Tindakan dilakukan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas anak dan kecerdasan emosional mereka melalui permainan yang menggunakan media Stick Abjad.



Model Tindakan Kemmis & Taggart

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.13. Kemampuan Siklus II di atas, dapat dilihat bahwa jumlah dari empat belas anak yang menjadi subjek penelitian siswa sebelum tindakan adalah 250: $280 \times 100 = 89\%$ memiliki perkembangan yang sangat baik.

Selasa, 5 Agustus 2024, adalah hari pertemuan kedua diadakan. Guru menjelaskan kepada anak-anak bahwa kegiatan hari ini akan serupa dengan kegiatan hari sebelumnya, yaitu belajar menggunakan media Stick abjad yang terdiri dari poster.

Kegiatan awal :

Peneliti membuat anak-anak siap untuk belajar dan mengatur tempat duduk mereka. Mereka membuka pelajaran dengan salam, bermain doa, menolak nama, bernyanyi, makan bersama, dan bernyanyi. Mereka juga melakukan tanya jawab dengan tema "Tanah Airku" pada Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kegiatan inti :

Peneliti memberikan gambaran tentang materi pelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan cerita menggunakan media Stick Abjad yang terbuat dari poster huruf, dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berimajinasi dan mengkomunikasikan apa yang mereka lihat dan coba lakukan dengan media tersebut.

Kegiatan penutup :

Peneliti menutup pembelajaran dengan bertanya kepada anak tentang perasaan belajar hari ini, bernyanyi dan berdo'a Bersama kemudian mengucapkan salam.

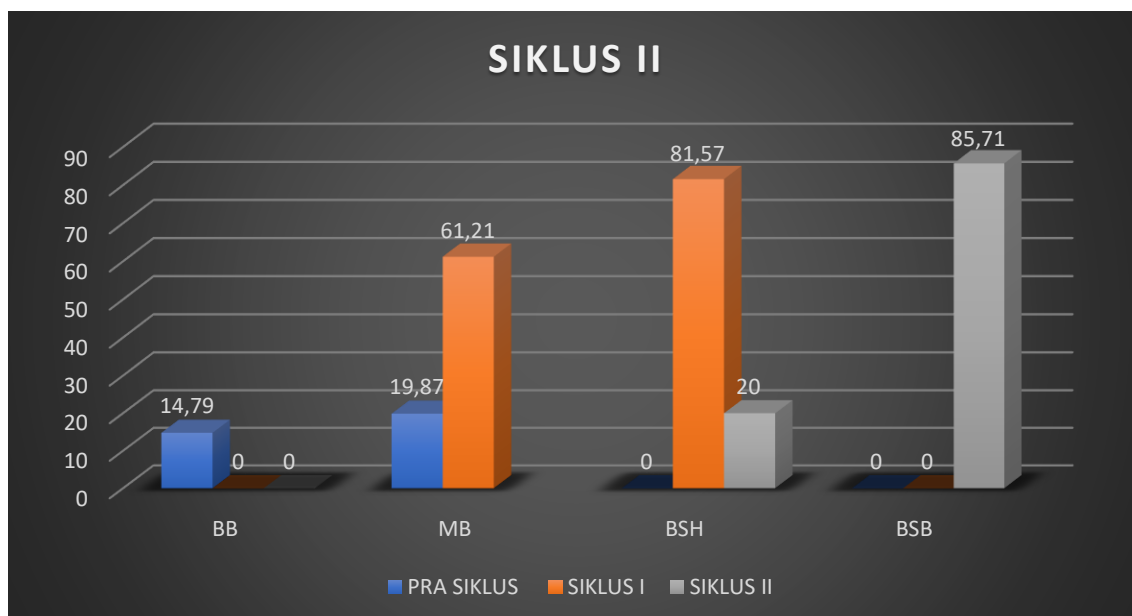
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II

No	HASIL	SIKLUS								Jumlah
		BB	%	MB	%	BSH	%	BSB	%	
1	Pra Siklus	29	14,79	39	19,87	0	0	0	0	100
2	Siklus I	0	0	30	61,21	40	81,57	0	0	100
3	Siklus II	0	0	0	0	28	20,0	42	85,71	100

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka dapat dilihat bahwa dari 14 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas terdapat rata-rata 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 28 (20,0%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 42 (85,71%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Secara grafik peningkatan kemampuan Membaca anak dari berbagai aspek siklus II adalah sebagai berikut :

Gambar 4. 4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II



Pada tabel, kemampuan Permulaan Membaca anak usia 4-5 tahun diperoleh nilai sebesar 89% setelah kegiatan kemampuan Permulaan Membaca menggunakan media Stick Abjad yang terbuat dari poster. Data ini menunjukkan bahwa ketercapaian indikator kinerja adalah 89%.

a. Observasi

Peneliti dan guru mitra melakukan observasi tentang proses pembelajaran Permulaan Membaca di siklus II. Hasilnya menunjukkan beberapa hal berikut:

1. Proses belajar

Anak-anak aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas selama proses pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir. Berdasarkan apa yang telah diamati selama siklus II, peneliti memperhatikan proses pembelajaran dengan memberikan perhatian khusus pada hal-hal berikut:

2). Respons Anak Terhadap Penjelasan Guru

Pada pertemuan pertama, terlihat bahwa anak-anak mulai menunjukkan antusiasme saat guru bertanya tentang gambar yang ada di media pembelajaran Stick Abjad berbahan poster huruf. Pada pertemuan selanjutnya anak sangat antusias ketika guru meminta anak untuk mengisi dan menjawab pertanyaan dari guru tentang pembelajaran membaca menggunakan media Stick Abjad.

3). Partisipasi Anak dalam Pembelajaran Membaca

Pada pertemuan pertama, terlihat bahwa anak-anak masih mengalami kebingungan ketika diminta untuk bercerita dengan lancar. Namun, pada pertemuan



berikutnya, anak-anak sudah tidak lagi merasa bingung karena mereka telah lebih lancar untuk menggunakan media Stick Abjad tersebut. Keinginan anak untuk belajar membaca menggunakan Stick Abjad berbahan poster huruf.

Dengan adanya media Stick Abjad berbahan poster yang digunakan dalam membantu anak belajar mengetahui huruf abjad. anak dapat belajar kemampuan Permulaan membaca menggunakan Stick Abjad berbahan poster. Dalam pertemuan berikutnya, anak sangat semangat untuk belajar menggunakan media Stick Abjad.

- 1) Metode yang digunakan pada saat pembelajaran adalah membuat lingkaran agar semua anak lebih aktif dan guru melakukan yang terbaik untuk mendidik anak.
- 2) Media yang digunakan menarik perhatian anak lebih banyak.
- 3) Memberikan kesempatan kepada anak untuk berani menyampaikan apa yang dilihatnya dan berani mencoba serta menunjukkan kreatifitas serta kognitif anak melalui media Stick Abjad yang telah disiapkan oleh guru.
- 4) Mengatur waktu seefisien mungkin agar belajar maksimal dan anak mempunyai waktu bermain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kemampuan siswa dari pra siklus sebesar 338% pada siklus I sebesar 56% dan siklus II sebesar 88%. Ini berarti media Stick Abjad dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan Permulaan Membaca anak usia 4-5 tahun di TK Omah Maen Bekasi

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama partner guru melalui pelaksanaan tindakan siklus II, Setelah itu, bandingkan hasil dari siklus I dengan hasil dari siklus II untuk mengetahui kemajuan dalam peningkatan kemampuan. Permulaan Membaca pada anak usia 4-5 tahun. dari hasil pengamatan siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan pada setiap aspek kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan rekan, dapat disimpulkan bahwa menerapkan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Permulaan Membaca Pada anak usia 4-5 tahun sudah menunjukkan kemanfaatan. Hasil yang lebih baik dapat mengamati pada setiap siklus.

Data yang dikumpulkan selama penelitian menunjukan bahwa kemampuan Permulaan Membaca empat belas anak benar-benar meningkat. Untuk menghasilkan kesimpulan metode mempelajari membaca menggunakan media Stick Abjad berbahan



poster huruf dapat meningkatkan kemampuan Permulaan Membaca Pada Anak Usia 4-5 tahun. dengan didapatkannya hasil ini maka peneliti menghentikan penelitian ini hanya sampai siklus II karena pada siklus II dianggap sudah sesuai dengan hipotesis Tindakan yang dilakukan

Kesimpulan

Menurut penelitian Tindakan kelas (PTK) Yang dilakukan pada anak pada berusia 4-5 tahun di TK Omah Maen Galaxy Bekasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Melalui penggunaan media Stick Abjad di dalam pembelajaran Upaya meningkatkan kemampuan Membaca Awal lebih menarik untuk anak usia 4-5 tahun di TK Omah Maen Galaxy, Bekasi. Peningkatan terjadi pada anak yaitu dapat memahami huruf A-Z, anak mampu mengenal kata A-Z, anak mulai pemahaman bacaan A-Z, anak mulai mampu kecepatan dan kelancaran membaca dan anak mampu minat membaca dan menerapkan kehidupan sehari-hari.
- 2) Dengan kegiatan kemampuan Permulaan Membaca menggunakan media Stick Abjad. dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf dan membaca pada anak berusia 4-5 tahun, dapat dilihat dari meningkatnya Kemampuan Awal Siswa sebelum Pra Siklus (38%), Siklus 1 (63%), Siklus 2 (89%)

Referensi

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Asdi Mahasatya.
- Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aunillah, N. I. (2015). *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Flashbook.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 3(1), 15–22.
- Azizah, F. H. L., & Wardhani, J. D. (2022). Pengaruh Pemberian Stimulasi Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6245–6257.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Bromley, K. D. (1992). *Language Arts: Exploring Connection*. Allyn and Bacon.



- Carol, S., & Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks.
- Crie Handini, M. (2012). *Metodologi Penelitian untuk Pemula* (Vol. 2012). FIP Press.
- Dardjowidjojo, S. (2003). *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Obor Indonesia.
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, L. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 233–240.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka.
- Dhieni, N., Fridani, L., Yarmi, G., & Kusniaty, N. (2020). *Metode Pengembangan Bahasa* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Elliott, J. (2011). *Reconstructing Teacher Education* (Vol. 221). Routledge.